

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Pendekatan penelitian adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survey (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang kinerja karyawan TVRI Lampung. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan TVRI Lampung.

### **1.2 Sumber Data**

Sanusi mengatakan bahwa sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2017).

#### **1. Data primer**

Data primer didapat melalui responden di tempat penelitian dilaksanakan yang di pada karyawan TVRI Lampung. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada responden karyawan TVRI Lampung untuk dijawab.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan kinerja karyawan

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara studi lapangan (*field research*), dimana pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada karyawan TVRI Lampung. Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

#### **1. Observasi**

Adalah Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti wawancara yang dilakukan dengan para karyawan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan menemukan permasalahan serta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

#### **3. Kuesioner**

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala ordinal.

### **1.4 Populasi dan Sampel**

#### **1.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan TVRI Lampung sebanyak 146 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian

No	Bagian	Jumlah
1	Program dan PU	23
2	Berita	27
3	Keuangan	7
4	Teknik	69
5	Umum	20
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>

#### 1.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dimana sampel diambil pada bagian teknik yaitu sebanyak 69 orang.

#### 1.5 Variabel Penelitian

Sanusi mengartikan variabel sebagai suatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka (Sanusi, 2017). Variabel berdasarkan hubungannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pelaksanaan komunikasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja.

## 1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Komunikasi	Komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide-ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja, atau dapat dipindahkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh dan Sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan	Likert
2	Lingkungan kerja fisik	Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas.	1. Tempat kerja 2. Kebersihan kerja 3. Pencahayaan 4. Ketenangan	Likert
3	Kinerja karyawan	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2017)	1. Kuantitas pekerjaan ( <i>quantity of work</i> ) 2. Kualitas pekerjaan ( <i>quality of work</i> ) 3. Kemandirian ( <i>dependability</i> ) 4. Inisiatif ( <i>initiative</i> ) 5. Adaptabilitas ( <i>adaptability</i> ) 6. Kerjasama ( <i>cooperation</i> )	Likert

## 1.7 Uji Persyaratan Instrumen

### 1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara

tepat. Untuk mengetahui validitas item dipakai rumus korelasi Product Moment dengan nilai simpangan dari Person sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah Sampel (Sanusi, 2017)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

### 1.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan. Reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbrach dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015).

Tabel 3.3  
Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,339	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

### 1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 1.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel

dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, karena test statistik yang di hasilkan valid. untuk menguji normalitas dapat melalui cara *kolmogrow smirnow test* (uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran p-plot. Untuk uji *kolmogorow smirnow* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melauli pola penyebaran p-plot dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### **1.8.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan pada kinerja karyawan pada PT Cahaya Makmur Bandar Lampung. Dengan bantuan softwere SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Sanusi, 2017).

### **1.8.3 Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau di sebut homoskedasitas. Heteroskedasitas di tandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedasitas . jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas (Sanusi, 2017).

## **1.9 Metode Analisis Data**

Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya diolah dan dilakukan analisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode untuk

menentukan hasil penelitian dan kemudian dideskripsikan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu dengan rumus

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

X<sub>1</sub> : Komunikasi

X<sub>2</sub> : Lingkungan kerja fisik

a : Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> : Koefisien X

e : *Error*

## 1.10 Uji Hipotesis

### 1.10.1 Uji t Statistik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018), hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. H<sub>0</sub>: b<sub>1</sub>= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja.  
H<sub>1</sub>: b<sub>1</sub>≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja.
2. H<sub>0</sub>: b<sub>2</sub>= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja.  
H<sub>2</sub>: b<sub>2</sub>≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja.

Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig < α (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

b : koefisien regresi variabel independen

∂b : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung dan  $gt$ ;  $t$  tabel (0.05), maka hipotesis didukung.
- b. Jika  $t$  hitung dan  $lt$ ;  $t$  tabel (0.05), maka hipotesis tidak didukung.

### **1.10.2 Uji F**

Menurut Ghozali (2013:98), Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria Pengujian:

1.  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  (0,05) : maka  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
2.  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  (0,05) : maka  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

### **1.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dari koefisiensi determinasi ini ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.